DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TRANSLITERASI xi

MOTTO xiii

PERSEMBAHAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 8

C. Rumusan Masalah 9

D. Kajian Pustaka 9

E. Tujuan Penelitian 12

F. Kegunaan Hasil Penelitian 12

G. Definisi Operasional 13

H. Metode Penelitian 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan 18

BAB II PEMINANGAN DALAM ISLAM

A. Pengertian Peminangan 20

B. Tujuan Peminangan 22

C. Syarat-Syarat Peminangan 23

1. Syarat Mustahsinah 23

2. Syarat Lazimah 25

D. Cara Peminangan 31

E. Melihat Wanita yang Hendak Dipinang.....32

F. Ikhtiar dalam Urusan Pernikahan 36

G. Larangan Menyendiri dengan Pinangan 38

BAB III METODE PROPOSAL DALA PEMINANGAN PADA *JAMA'AH TARBIYAH* SURABAYA

A. *Jamā'ah Tarbiyah* 42

1. Sekilas *Jamā'ah Tarbiyah*.....42

2. *Jamā'ah Tarbiyah* Surabaya.....45

B. Metode Proposal dalam Peminangan pada *Jamā'ah Tarbiyah* Surabaya.....48

1. Faktor yang Melatarbelakangi Pembuatan Proposal Nikah.....48

2. Proposal Nikah.....54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP METODE PROPOSAL DALAM PEMINANGAN PADA *JAMA'AH TARBIYAH* SURABAYA

A. Analisis Faktor yang Melatarbelakangi Pembuatan Proposal Nikah pada *Jamā'ah Tarbiyah*.....58

B. Tinjauan Hukum Islam terhadap Metode Proposal dalam Peminangan pada *Jamā'ah Tarbiyah* Surabaya.....62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 67

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SURABAYA
UIN SUNAN AMPEL

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
   a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *mitsaqān*.
   b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *ẓalim*.
   c. Tanda *ḍammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *mafqūd*.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *mawakkil*.
   b. Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *jamā'ah*.
5. *Syaddah* atau *taysdīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *murabbi'*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *aẓ-ẓahiri*.
7. *Tā' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti ber*harakat sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *rahmatan*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fukahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya *Ijab*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id